

The Influence of Debt to Equity Ratio, Current Ratio, and Total Assets Turnover on Profit Growth in Property and Real Estate Companies on the Indonesian Stock Exchange Period 2020-2023

Salsabila Nadiva Ulhaq¹, Reni Febrianti², *Sutrisno³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author: Sutrisno, sutrisno.73.se.mm@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jeb.v1i1.3024>

Abstract

In the business world in Indonesia, competition has grown rapidly, especially in the Property and Real Estate sector. This research aims to determine the effect of debt to equity ratio, current ratio, and total assets turnover on profit growth in property and real estate companies on the Indonesia Stock Exchange. The population in this research is all property and real estate companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. The type of data in this research uses secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 9 companies. The analytical methods used in this research are descriptive analysis and multiple linear regression. The results of this research show that the influence of Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Total Asset Turnover (TATO) on profit growth is simultaneously 40.4%. Partially, Total Asset Turnover (TATO) has no significant effect on profit growth, while the Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) has a significant effect on profit growth in property and real estate companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, Profit Growth

Abstrak

Dalam dunia bisnis di Indonesia, persaingan telah berkembang pesat, terutama di sektor Property dan Real Estate. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh debt to equity ratio, current ratio, dan total assets turnover terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan sampel sebanyak 9 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap pertumbuhan laba secara simultan sebesar 40,4%. Secara parsial Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Kata kunci: Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, Pertumbuhan Laba

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis di Indonesia, persaingan telah berkembang pesat, terutama di sektor Property dan Real Estate. Banyak perusahaan yang telah melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga menciptakan lingkungan kompetitif yang mendorong inovasi dan beragam pendekatan dalam strategi bisnis. (Amrullah & Widyawati, 2021).

Pertumbuhan laba merupakan persentase perubahan yang menunjukkan kenaikan atau penurunan laba perusahaan selama periode waktu tertentu. Pola peningkatan keuntungan dapat dianggap sebagai tanda kondisi keuangan perusahaan yang baik. (Sudarta, 2022).

Wabah COVID-19 telah memberikan dampak yang luas terhadap berbagai sektor perusahaan, menyebabkan ketidakstabilan yang ditandai dengan penurunan dan peningkatan pertumbuhan di beberapa kasus (Latunopo, 2022). Situasi ini menunjukkan adanya perubahan yang dinamis dalam kondisi bisnis yang mempengaruhi banyak aspek. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba, terutama dalam konteks perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah hasil survei pra penelitian pertumbuhan laba pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 :

Tabel 1. Pertumbuhan Laba Perusahaan Property dan Real Estate

Perusahaan	Pertumbuhan Laba			
	2020	2021	2022	2023
PT. Bumi Serpong Damai Tbk	-0,84	2,17	0,72	-0,15
PT. Ciputra Development Tbk	0,069	0,52	-0,04	-0,04
PT. Puradelta Lestari Tbk	0,01	0,47	0,7	-0,006
PT. Duta Pertiwi Tbk	-0,5	0,14	0,16	0,51
PT. Jaya Real Property Tbk	-0,02	-0,22	0,11	-0,18
PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk	-0,7	0,93	-0,53	11,89
PT. Metropolitan Land Tbk	-0,41	0,33	0,01	0,18
PT. Pakuwon Jati Tbk	0,3	0,38	0,18	0,3
PT. Summarecon Agung Tbk	-0,6	1,23	0,4	0,37

Sumber: Data diolah, 2025

Informasi yang terdapat dalam Tabel 1, perusahaan sektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 hingga 2023 mengalami variasi dalam keuntungan, baik peningkatan maupun penurunan. Nilai pertumbuhan laba yang tertinggi diperoleh PT.

Kawasan Industri Jababeka Tbk pada tahun 2023 sebesar 11,89 dan nilai pertumbuhan laba yang terendah diperoleh PT. Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2020 sebesar -0,84. Hal ini mungkin disebabkan oleh kinerja keuangan yang tidak optimal dan dampak dari covid 19 yang membatasi berbagai sektor. Pendapat Hery (2018), rasio solvabilitas seperti debt to equity ratio, rasio likuiditas seperti current ratio, dan rasio aktivitas seperti total assets turnover dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”.

METODE

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan Januari hingga Agustus 2025. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif khususnya berupa laporan keuangan tahunan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diperoleh melalui website <https://www.idx.co.id>. Populasi dalam penelitian ini ada 92 perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dimana peneliti menerapkan sejumlah faktor atau kriteria, sehingga memperoleh 9 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 22. Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum. Uji asumsi klasik meliputi normalitas (Kolmogorov-Smirnov, $\text{sig} > 0,05$), multikolinearitas ($\text{VIF} < 10$, tolerance $> 0,10$), heteroskedastisitas ($\text{sig} > 0,05$), dan autokorelasi (Durbin Watson). Hipotesis diuji dengan memanfaatkan uji t untuk menilai pengaruh setiap variabel secara individual, uji F untuk mengevaluasi pengaruh bersama-sama, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini ialah:

H1 : *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

H2 : *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

H3 : *Total Assets Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

H4 : *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Assets Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

HASIL & PEMBAHASAN

Uji statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	36	,14	1,74	,6783	,41118
CR	36	,92	6,45	2,9964	1,57226
TATO	36	,10	,44	,2192	,08230
Pertumbuhan Laba	36	-,84	11,89	,4956	2,03255
Valid N (listwise)	36				

Nilai tertinggi (maximum) variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar 1,74 dan nilai terendah (minimum) sebesar 0,14. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0,6783 dengan standar deviasi sebesar 0,41118 sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai rata-rata lebih besar jika dibandingkan dengan nilai deviasi.

Nilai tertinggi (maximum) variabel *Current Ratio* sebesar 1,74 dan nilai terendah (minimum) sebesar 0,92. Nilai mean (rata-rata) sebesar 2,9964 dengan standar deviasi sebesar 1,57226 sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai rata-rata lebih besar jika dibandingkan dengan nilai deviasi.

Nilai tertinggi (maximum) variabel *Total Assets Turnover* sebesar 0,44 dan nilai terendah (minimum) sebesar 0,10. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0,2192 dengan standar deviasi sebesar 0,08230 sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai rata-rata lebih besar jika dibandingkan dengan nilai deviasi.

Nilai tertinggi (maximum) variabel Pertumbuhan Laba sebesar 11,89 dan nilai terendah (minimum) sebesar -0,84. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0,4956 dengan standar deviasi sebesar 2,3255 sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal, karena nilai rata-rata

lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai deviasi.

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Penilaian dilakukan dengan mengamati nilai AsympSig.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,1833333
	Std. Deviation	1,04492621
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,143
	Negative	-,112
Test Statistic		,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui nilai residual untuk data sebesar 0,060 yang berarti $> 0,05$, maka dapat disimpulkan signifikan residualnya berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi korelasi di antara variabel-variabel independen.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		VIF
	Tolerance	VIF	
1	DER	,899	1,113
	CR	,918	1,090
	TATO	,957	1,045

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa model regresi yang diajukan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai tolerance yaitu 0,899 dan nilai VIF yaitu 1,113. Dan *Current Ratio* memiliki nilai Tolerance yaitu 0,918 dan nilai VIF yaitu 1,090. Serta *Total Assets Turnover* memiliki nilai Tolerance yaitu 0,957 dan nilai VIF yaitu 1,045.

Dan temuan untuk tiga variabel yang tertera memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau

tolerance > 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 atau tolerance nilai VIF < 10,00.

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan dalam variabilitas kesalahan (residuals) dalam suatu model regresi atau analisis varians yang tidak konstan (heteroskedastis).

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,184	,663	-,278	,784
	DER	,131	,418		
	CR	,146	,117		
	TATO	2,621	1,939		

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai Signifikansi > 0,05 maka Hasil pengujian model regresi tersebut menunjukkan tidak adanya gejala Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menilai hubungan nilai residual dari model regresi pada waktu yang berbeda. Jika nilai DW berkisar antara 0 hingga 4. Nilai mendekati 2 menunjukkan tidak ada autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,674 ^a	,455	,404	,79865	2,280

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Karena nilai DW berada diantara dUA (1,720) dan (4 – dU) yaitu 2,280, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini.

Adapun regresi linier berganda dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,471	,506	-2,906	,007
	DER	,808	,346		
	CR	,444	,090		
	TATO	,402	1,677		

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Model regresi linear berganda yang terbentuk berdasarkan hasil output diatas ialah sebagai berikut :

$$Y = -1,471 + 0,808 X_1 + -0,444 X_2 + 0,402 X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -1,471 maka dapat diartikan bahwa jika *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) tidak ada atau bernilai 0 (konstan) maka pertumbuhan laba perusahaan sebesar -1,471.
- Nilai Koefisien Regresi *Debt To Equity Ratio* (X1) bernilai positif (+) sebesar 0,808. Artinya jika nilai *Debt To Equity Ratio* meningkat maka pertumbuhan laba juga meningkat, begitu pun sebaliknya.
- Nilai Koefisien Regresi *Current Ratio* (X2) bernilai positif (+) sebesar 0,444. Artinya jika nilai *Current Ratio* meningkat maka pertumbuhan laba juga meningkat, begitu pun sebaliknya.
- Nilai Koefisien Regresi *Total Assets Turnover* (X3) bernilai positif (+) sebesar 0,402. Artinya jika nilai *Total Assets Turnover* meningkat maka pertumbuhan laba juga meningkat, begitu pun sebaliknya.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel debt to equity ratio, current ratio, dan total assets turnover berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan laba.

Tabel 8. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-1,471	,506		-2,906	,007
DER	,808	,346	,321	2,332	,026
CR	,444	,090	,675	4,955	,000
TATO	,402	1,677	,032	,240	,812

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Melalui pengolahan data yang ditampilkan dalam tabel di atas, kita dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. H1 : *Debt To Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji Hipotesis t (parsial) diperoleh nilai t hitung ($2,332 > t$ tabel $2,03693$) dan nilai signifikan variabel sebesar $0,026 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan

Ha diterima, yang berarti Debt To Equity Ratio (X1) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2. H2 : *Current Ratio* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji Hipotesis t (parsial) diperoleh nilai t hitung $4,955 > t$ tabel $2,03693$ dan nilai signifikan variabel sebesar $0,000 < 0,050$. Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti *Current Ratio* (X2) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba

3. H3 : *Total Assets Turnover* Tidak Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji Hipotesis t (parsial) diperoleh nilai t hitung $0,240 < t$ tabel $2,03693$ dan nilai signifikan variabel sebesar $0,812 > 0,050$. Maka dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti *Total Assets Turnover* (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi dari variabel bebas secara simultan atas variabel terikat.

Tabel 9. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,024	3	5,675	8,897	,000 ^b
	Residual	20,411	32	,638		
	Total	37,435	35			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan uji F, dengan tingkat signifikan dengan nilai $df_1 = (k \text{ (Jumlah variabel)} - 1) = 4-1 = 3$ dan $df_2 = (n-k) = 36-3 = 33$, dapat diperoleh nilai F tabel sebesar 2,89 karena F hitung bernilai positif 8,897. Hasil perhitungan diatas diperoleh nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, yaitu $8,897 > 2,89$ dan untuk signifikansi sebesar $0 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023).

Pengujian Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) memengaruhi variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Koefisien DeterminasiModel Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,674 ^a	,455	,404	,79865	2,280

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Dalam tabel yang ditampilkan, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,404 atau 40,4%.

Hal ini berarti pertumbuhan laba dipengaruhi oleh ketiga variabel yaitu Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover sebesar 40,4%, sisanya 59,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hal ini terbukti melalui hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung ($2,332 > t$ tabel 2,03693) dan nilai signifikan variabel sebesar $0,026 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti *Debt To Equity Ratio* (X1) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memanfaatkan utang untuk ekspansi dan investasi yang menguntungkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Palayukan pada tahun 2023 yang berjudul “ Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022 ” mengungkapkan bahwa adanya pengaruh antara debt to equity ratio dengan pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Cureent Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2020-2023. Hal ini terbukti melalui hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung $4,955 > t$ tabel $2,03693$ dan nilai signifikan variabel sebesar $0,000 < 0,050$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Current Ratio (X2) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aktiva lancar dengan efisiensi sehingga perusahaan tidak hanya mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi juga memiliki ruang untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyandaru dan Suryani pada tahun 2022 yang berjudul “ Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 ” dan Syarafina tahun 2024 dengan judul “ Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 ” mengungkapkan bahwa adanya pengaruh antara current ratio dengan pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hal ini terbukti melalui hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung $0,240 > t$ tabel $2,03693$ dan nilai signifikan variabel sebesar $0,812 > 0,050$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti *Total Assets Turnover* (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Konteks ini terjadi muncul akibat ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya, di mana penjualan tidak berlangsung dengan efektif. Ketidakoptimalan ini disebabkan oleh manajemen perusahaan yang tidak mampu memberikan nilai tambah secara keseluruhan pada aset yang dimiliki, sehingga tidak dapat menciptakan penjualan yang menguntungkan bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syarafina

2024 “ Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset TurnOver Terhadap Pertumbuhan Laba “ dan Palayukan tahun 2023 dengan judul “ Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022 “ mengungkapkan bahwa tidak adanya pengaruh antara Total Assets Turnover dengan pertumbuhan laba.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

Berdasarkan hasil uji hipotesis f (simultan) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Hal ini terbukti melalui hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan diperoleh nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, yaitu $8,897 > 2,89$ dan untuk signifikansi sebesar $0 < 0,05$.

KESIMPULAN

Akhir dari proses penulisan skripsi ini, maka dapat disimpulkan dan diberikan saran mengenai penelitian ini berdasarkan hasil dari perhitungan, analisis data, dan pembahasan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio (X1)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dimana diperoleh nilai t hitung ($2,332 > t$ tabel $2,03693$) dan nilai signifikan variabel sebesar $0,026 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa utang perusahaan digunakan secara maksimal untuk kebutuhan operasional perusahaan, sehingga bertambahnya pendapatan dan meningkatnya laba.
2. *Current Ratio (X2)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dimana diperoleh nilai t hitung $4,955 > t$ tabel $2,03693$ dan nilai signifikan variabel sebesar $0,000 < 0,050$. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang pada akhirnya mendukung stabilitas keuangan dan pertumbuhan laba.

3. *Total Assets Turnover* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dimana diperoleh nilai t hitung $0,240 < t$ tabel 2,03693 dan nilai signifikan variabel sebesar $0,812 > 0,050$. Dapat disimpulkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan tidak dimanfaatkan dengan baik dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga hasil yang diterima tidak sesuai.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hal ini dibuktikan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,404 atau 40,4%. Hal ini berarti pertumbuhan laba dipengaruhi oleh ketiga variabel yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* sebesar 40,4%, sisanya 59,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

REFERENSI

- Amrullah, L. M. S., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh kinerja keuangan dan tingkat Inflasi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(6).
- Diviana, S., Ananto, R. P., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113-132.
- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 1-10.
- Febrianti, R. (2021). RISK MANAGEMENT PRINCIPLES. Dalam Dr. Sunaryo SastroAtmodjo, B.A (Ed.), *Manajemen Risiko* (106). Eureka Media Akurasia. ISBN 978-634-221-718-4.
- Goenawan Soedarso, H., & Dewi, L. . (2022). Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA). *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 913–918.
- Hery. (2016). analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT Grasindo.

Istikhomah, A. (2021). Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertanian Periode 2016-2019

Indonesia, I. A. (2015). Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan.

Kartika, F. L., & Nur, D. I. (2021). Analisis Pertumbuhan Laba Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 1(1), 160-169.

Ningrum, S. F. A., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Pengaruh Current Ratio, Lverage, Dan Total Asset Turnover (Tato) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI JII. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4).

Putri, F. A. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Putri, T. M., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6).

Sari, S. K., & Desitama, F. S. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Indikator Pertumbuhan Laba Sebelum dan Selama Invasi Rusia terhadap Ukraina pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1128-1145.

Simorangkir, T. N., Butarbutar, H., & Melianna, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Sumut Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 9(1), 13-19.

Sinaga, J. (2010). Prinsip, standar, dan sistem akuntansi sektor pemerintah dan sektor komersil. Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.

Siswanti, T., & Sibarani, B. B. (2022). Pengantar Akuntansi. Penerbit NEM.

Sri Handini, M. M. (2020). Buku Ajar: Manajemen Keuangan. Scopindo Media Pustaka.

Sumantri, G. M., & Sukartaatmadja, I. (2022). Pengaruh ROA, CR Dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020.

Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip dasar dan konsep dasar akuntansi. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(2), 125-136.

Yustisi, Y. P., Rahmawati, E., Rustam, A., Ungkari, M. D., & Nay, Y. A. (2025). Buku Referensi Pengantar Akuntansi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.